

## **KONTRIBUSI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTS MIFTAHUL ULUM CIREBON**

### **Alim**

Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kab. Cirebon  
Halimcirebon73@gmail.com

### **Abstrak**

*Pendidikan keluarga menurut pandangan Islam dipandang sebagai sebuah hal penting yang dapat memberikan pengaruh atas perkembangan anak. Sehingga, untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak, keluarga –khususnya orang tua– mempunyai tanggung jawab dalam memberi kontrol serta pola asuh terbaik untuk anak-anaknya. Penelitian ini sendiri dilakukan guna mengetahui apakah di dalam keluarga terdapat pola asuh yang telah diterapkan dapat mempengaruhi anak dalam belajar di sekolah serta mengukur seberapa besar hubungan atau keterkaitan antara pola asuh dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Metode penelitian yang diberlakukan disini ialah metode kuantitatif. Metode kuantitatif sendiri merupakan metode penelitian yang empiris dimana data yang digunakan disini berbentuk angka dan/atau sesuatu yang dapat diukur. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan data serta analisis data melalui bentuk numerik dan bersifat objektif. Hasil korelasi atau keterkaitan antara variabel X dan variabel Y sebesar -0,014. Hal ini berkorelasi negatif sehingga pola asuh dapat dinyatakan berbanding terbalik atau berlainan dengan hasil dan prestasi belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cirebon. Adapun Sig (2-tailed) memiliki nilai yang > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan dan/atau keterkaitan antara pola asuh yang diberikan orang tua seta hasil dan prestasi belajar akidah akhlak yang dimiliki peserta didik di kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cirebon.*

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa.

### **Pendahuluan**

Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam dipandang sebagai suatu hal yang cukup vital dalam mempengaruhi perkembangan anak. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: ”Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul, dan janganlah kalian mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (Kementrian Agama RI, Syamil Qur’an Tajwid, 2012: 108).

Hadist nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori:

يُؤَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدُ إِيَّاهُ أَوْ يُنَصِّرَنِيهِ أَوْ يُمَجْسِنِيهِ (رواه البخارى)

Artinya : “Dari Abu Hurairah r.a berkata, Rosulullah bersabda Setiap anak dilahirkan dengan keadaan suci (fitrah), hanya saja kedua orang tuanya (lingkungannya) yang menjadikannya dia yahudi, nasrani atau majusi (H.R.Bukhori). Rifa Hidayah (2009:104).

Pendidikan dalam suatu keluarga akan berpengaruh atas prestasi yang didapat anak di sekolahnya. Hal tersebut kemudian selaras dengan argumen Muhibbin Syah (2006:144) yang mengatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti; (1) faktor internal, seperti keadaan jasmani dan psikologis, minat, bakat, dsb. (2) faktor eksternal, seperti, lingkungan belajar, lingkungan keluarga (dalam hal ini adalah pola asuh orang tua), lingkungan masyarakat/bermain anak, dsb.

Dalam kaitannya dengan pendidikan keluarga, pola asuh yang telah disampaikan orang tua memiliki peranan dan fungsi yang cukup penting. Chabib Thoha (1996: 109) menyampaikan bahwa suatu pola asuh yang disampaikan orang tua dapat menjadi cara termujarab untuk mendidik dan/atau mengajarkan anak akan rasa tanggung jawab. Menurut Kohn dalam Chabib Thoha (1996: 109) menyampaikan bahwa suatu pola asuh yang disampaikan orang tua pada anak adalah suatu bentuk sikap dan tanggung orang tua itu sendiri, yang dimana hal tersebut dibangun untuk menjaga hubungan antarorang tua dan anak. Merujuk dari pengertian di atas peneliti kemudian berkesimpulan bahwa suatu pola asuh yang disampaikan orang tua memiliki fungsi dan peranan yang sangat vital untuk perkembangan anak.

Dalam penerapannya pola asuh berperan sebagai pengontrol setiap kegiatan anak, tidak terkecuali dengan hasil dan prestasi belajar yang diperoleh anak. Muhibbin Syah (2006: 141) mengatakan bahwa prestasi merupakan tingkatan keberhasilan peserta didik guna mencapai setiap tujuan yang telah ditetapkan di suatu program. Prestasi merupakan hasil yang dicapai setelah proses panjang dan tahapan yang telah dilakukan. Sedangkan Hintzman dalam Muhibbin Syah (1999: 90) menerangkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang mengarah pada sebuah perubahan yang terjadi dalam diri individu, dimana perubahan tersebut diakibatkan oleh pengamalaman yang mampu mempengaruhi individu itu sendiri.

Pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa belakangan ini kerap dikaitkan satu dengan yang lain. Menurut banyak pihak; kurangnya pengendalian orang tua –dalam ranah ini meliputi pola asuh– mengakibatkan peserta didik kurang mendapat nilai yang maksimal. Kondisi tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh beberapa pihak dengan melakukan beberapa penelitian guna menemukan hubungan dan/atau pengaruh yang ditimbulkan oleh pola asuh yang diberikan orang tua atas prestasi belajar peserta didik.

Tidak berbeda dengan permasalahan di atas, menurut hemat penulis, banyak sekolah yang tidak memperhatikan korelasi antara pola asuh yang telah disampaikan orang tua dengan prestasi serta hasil belajar yang didapat siswa, tidak terkecuali dengan MTs Miftahul Ulum Cirebon. Pada dasarnya MTs Miftahul Ulum adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Cirebon yang cukup memiliki banyak siswa berprestasi. Namun pada pelaksanaannya, tidak sedikit pula siswa yang belakangan menunjukkan penurunan prestasinya. Hal tersebut kemudian membuat peneliti penasaran untuk menguraikan masalah tersebut, hingga pada suatu hari peneliti menemukan penyebab tentang masalah yang ditemui di MTs Miftahul Ulum Cirebon.

Masalah yang ditemui banyak siswa MTs Miftahul Ulum adalah mulai menurunnya pola asuh yang telah disampaikan orang tua terhadap peserta didik MTs Miftahul Ulum. Atas hal tersebut, peneliti kemudian terinspirasi untuk menerapkan *research* dan/atau penelitian untuk memperoleh korelasi dan/atau keterkaitan antara pola asuh dan prestasi belajar. Pada tahap lanjut peneliti berharap penelitian ini dapat memberi peningkatan pada prestasi belajar peserta didik di MTs Miftahul Ulum Cirebon dengan lebih maksimal.

Penelitian ini diterapkan guna mengetahui apakah dalam suatu keluarga pola asuh yang disampaikan orang tua dapat tetap mempengaruhi anak dalam mengikuti melaksanakan kegiatan belajar di sekolah, serta seberapa besar hubungan dan keterkaitan antara pola asuh yang disampaikan pihak orang tua dengan prestasi dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah.

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiono (2011: 6), Metode penelitian merupakan tahapan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi melalui tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian metode penelitian merupakan cara yang ditempuh atau yang digunakan dengan jalan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis untuk mendapatkan tujuan hasil dari suatu hipotesis antar fenomena.

Metode yang digunakan disini merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sendiri merupakan metode yang digunakan untuk penelitian empiris, dimana data yang digunakan adalah data dalam bentuk angka atau sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan data serta teknik analisis data dalam bentuk numerik dan bersifat objektif.

Metode ini cenderung memberi tekanan pada aspek pengukuran secara obyektif. Data yang didapat setelahnya diolah melalui pengolahan dengan orientasi metode kuantitatif berbentuk angka. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara pola asuh yang disampaikan pihak orang tua dengan prestasi dan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran akidah akhlak Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Cirebon.

Guna memaksimalkan proses penelitian peneliti kemudian menggunakan populasi dan sampel penelitian. Sugiyono (2002: 55) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik khusus yang digunakan oleh peneliti demi menarik suatu kesimpulan. Populasi merupakan jumlah keseluruhan subyek atau obyek yang akan diteliti. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang digunakan dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu populasi terbatas, yaitu populasi Kelas VIII MTS Miftahul Ulum Cirebon. dengan jumlah populasi 60 siswa. Dalam penelitian ini,

pengambilan jumlah sampel yang diteliti dengan menggunakan Monogram Harry King. Harry King dalam Sugiyono (2002: 62) beranggapan bahwa menghitung sampel tidak cukup pada 5% kesalahan saja, namun juga harus bervariasi sampai ke angka 15%. Tetapi jumlah populasi tertinggi hanya 2.000. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 48 siswa. Penyusunan instrumen penelitian adalah dari beberapa variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk observasi, angket dan dokumentasi. Observasi adalah sebuah pedoman yang berisikan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan lingkungan objek penelitian baik dari segi fisik, administrasi maupun guru dan siswa ke sekolah dan lingkungan tempat sekolah.

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2006: 200) adalah Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner tertutup dengan bentuk pilihan ganda. Angket ini merupakan teknik utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, angket ini berupa pertanyaan yang disiapkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk menemukan dan menganalisis data tentang pola asuh orang tua siswa.

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini menggali data tentang hubungan pola asuh orang tua siswa (X) dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah Akhlak (Y), maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis korelasi, yaitu analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel” (Casta, 2012: 73). Maka analisis yang dilakukan dalam penelitian korelasi ini menggunakan analisis korelasi Pearson Product Momen (PPM), yaitu model uji statistik inferensial yang ingin mencari hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini berusaha menjawab masalah tentang apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil

penelitian ini diawali dengan data hasil penelitian, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Penghitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16. Adapun hasil dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Hasil Pola Asuh Orang Tua Siswa**

No	Kode sampel	Skor	No. Urut	Kode sampel	Skor
1	001	83	25	025	82
2	002	69	26	026	66
3	003	82	27	027	68
4	004	79	28	028	73
5	005	68	29	029	67
6	006	82	30	030	68
7	007	76	31	031	57
8	008	87	32	032	72
9	009	58	33	033	78
10	010	63	34	034	75
11	011	69	35	035	89
12	012	58	36	036	77
13	013	85	37	037	61
14	014	62	38	038	63
15	015	74	39	039	55
16	016	72	40	040	83
17	017	74	41	041	81
18	018	60	42	042	56
19	019	73	43	043	70
20	020	75	44	044	64
21	021	58	45	045	67
22	022	63	46	046	73
23	023	90	47	047	43
24	024	61	48	048	72

#### Uji Normalitas dataX

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas “One-sample Kolmogorov-Smirnov Test**

VAR00001		
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	70.4375
	Std. Deviation	10.12246
Most Extreme	Absolute	.061

Differences	Positive	.060
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.425
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994
a. Test distribution is Normal.		

Dari tabel di atas peneliti dapat beranggapan bahwa variabel X berdistribusi secara normal.

Guna meneruskan penelitian, berikut peneliti cantumkan hasil belajar dan/atau skor siswa MTs Miftahul Ulum Cirebon.

**Tabel 3**  
**Data Hasil Prestasi Belajar Siswa**

No	Kode Sampel	Skor	No. Urut	Kode Sampel	Skor
1	1	75	25	25	85
2	2	78	26	26	80
3	3	78	27	27	80
4	4	80	28	28	81
5	5	75	29	29	75
6	6	79	30	30	75
7	7	85	31	31	80
8	8	85	32	32	77
9	9	75	33	33	75
10	10	80	34	34	80
11	11	77	35	35	77
12	12	90	36	36	85
13	13	80	37	37	75
14	14	79	38	38	76
15	15	90	39	39	75
16	16	78	40	40	80
17	17	79	41	41	85
18	18	85	42	42	80
19	19	90	43	43	85
20	20	75	44	44	80
21	21	79	45	45	93

No	Kode Sampel	Skor	No. Urut	Kode Sampel	Skor
22	22	80	46	46	75
23	23	85	47	47	90
24	24	80	48	48	82

**Uji Normalitas Variabel Y**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel Y (One –Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

VAR00001		
<b>N</b>		<b>48</b>
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.4792
	Std. Deviation	4.77578
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.227
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel Y dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

**Uji linieritas Variabel X dan Y**

**Tabel 5**  
**Tabel Uji Linieritas Variabel X dan Y**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
VAR00003*	Between Groups	(Comboned)	506.812	29	17.476	.557	.922
VAR00002		Linierity	.200	1	.200	.006	.937
		Deviation From Linearity	506.612	28	18.093	.576	.907
	Within Group		565.167	18	31.398		
	Total		1071.979	47			

Dari tabel di atas diketahui deviation from linierity sebesar 0,907 dan lebih besar dari 0,05 sehingga data linier.

**Uji Korelasi variabel X dan Y**

**Tabel 6**  
**Uji Korelasi Variabel X dan Y**

VAR00002	VAR00003
----------	----------

		VAR00002	VAR00003
VAR00002	Pearson		
	Correlation	1	-.014
	Sig. (2-tailed)		.927
	N	48	48
VAR00003	Pearson		
	Correlation	-.014	1
	Sig. (2-tailed)	.927	
	N	48	48

Hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar  $-0,014$ . Hal ini berkorelasi negatif sehingga pola asuh dapat dinyatakan berbanding terbalik dengan prestasi belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cirebon. Adapun Sig (2-tailed) sebesar  $0,927$  dan lebih besar dari  $0,05$  sehingga  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara pola asuh dengan prestasi belajar akidah akhlak pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cirebon.

### Pembahasan

Hasil di atas menunjukkan adanya anomali antara kajian teoritis dengan kenyataan hasil penelitian. Teori yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa cara mendidik orang tua (pola asuh) tidak sesuai fakta penelitian dan justru hipotesis nihil yang diterima.  $H_0$  yang mestinya ditolak dalam penelitian ini justru diterima dan justru sebaliknya,  $H_a$  yang mestinya diterima justru ditolak. Dalam konteks ini terjadi kesalahan (error) yang disebut kesalahan alfa. Dengan demikian penelitian ini tidak nyata secara empiris (bertentangan dengan teori yang berlaku).

### Kesimpulan

Merujuk dari hasil dan pembahasan di atas peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Teori yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa cara mendidik orang tua (pola asuh) tidak sesuai fakta penelitian dan justru hipotesis nihil yang diterima.
2.  $H_0$  yang mestinya ditolak dalam penelitian ini justru diterima dan justru sebaliknya,  $H_a$  yang mestinya diterima justru ditolak

3. Dengan demikian penelitian ini tidak nyata secara empiris (bertentangan dengan teori yang berlaku).

## BIBLIOGRAFI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Casta. 2012. *Pengantar Statistika*. Cirebon: STAI Bunga Bangsa.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: PT Syamil Quran Tajwid
- Hidayah, Rifai, 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Malang: UIN-Maliki Press
- Muhibbin Syah, 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar